

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian. Saran dibuat berdasarkan pengetahuan dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada pengambil kebijakan yang terkait dengan penelitian ini serta kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi ekonomi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil dari penelitian ini telah sesuai dengan teori, hal ini dapat dilihat dari terjadinya konvergensi atau pergerakan menuju keseimbangan meskipun dengan pergerakan yang lambat (12% setiap periode triwulan). Jangka waktu yang dibutuhkan untuk mencapai keseimbangan atau permintaan uang yang terjadi sama dengan permintaan uang yang diinginkan memakan waktu 8 triwulan atau 2 tahun lamanya.
- 2) Tingkat transaksi (PDB riil), biaya oportunitas dalam memegang uang (suku bunga riil), dan permintaan uang (M2) riil satu periode sebelumnya dalam persamaan jangka pendek memiliki hubungan sesuai dengan yang diinginkan. Meskipun secara parsial hanya permintaan uang (M2) riil satu periode sebelumnya yang memiliki pengaruh signifikan, namun secara serentak semua

variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan uang (M2) riil di Indonesia.

- 3) Persamaan permintaan uang jangka panjang lebih elastis dibandingkan dengan persamaan jangka pendeknya. Faktor psikologi, teknologi dan kelembagaan yang merupakan unsur utama dari Lag menjadi penyebab inelastis dalam jangka pendek.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

- 1) Konvergensi yang lambat menimbulkan konsekuensi, terutama bila dikaitkan dengan motif permintaan uang untuk transaksi/ investasi di sektor riil. Sektor ini sangat penting dalam perekonomian Indonesia, mengingat masih banyaknya jumlah pengangguran dan keterbatasan produksi barang dan jasa yang dihasilkan dari dalam negeri.
- 2) Otoritas moneter (Bank Indonesia) diharapkan dapat merespon dengan cepat permintaan uang yang diinginkan oleh masyarakat untuk tujuan transaksi/ investasi pada sektor riil untuk meningkatkan pendapatan nasional (penciptaan lapangan pekerjaan).
- 3) Penulis menyadari bahwa hasil dari penelitian sangat jauh dari memuaskan. Pemilihan variabel uang dalam artian luas (M2) diduga sebagai penyebab terjadinya konvergensi yang lambat. Terdapatnya hubungan antara residual (autokorelasi) dalam model membuat penelitian ini kurang maksimal.

- 4) Untuk itu, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memilih jenis uang yang lebih likuid lagi (M0 atau M1) sebagai variabel dependennya atau menggunakan model (*Error Correction Model*) yang dapat mengatasi masalah otokorelasi yang timbul sebagai akibat tidak stasionernya data dalam penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M., (1997), "Time Series Analysis of Demand for Money in Bangladesh", *Thesis*, National Library of Canada Dalhousie University. diakses dari <http://www.collectioncanada.gc.ca> pada tanggal 15 Juni 2016
- Aimon, H., (2010), "Analisis Permintaan Uang di Indonesia", *Jurnal Economac*, Vol.10, No.2, Oktober 2010, hal. 101-104
- Asif, M., dan Rashid, K., (2014), "Estimation of Money Demand Function through Partial Adjustment Model", *Journal of Economic and Social Research*, Vol.16(1-2), 2014, pp. 87-102
- Badan Pusat Statistik, *Indeks Harga Konsumen dan Inflasi di Indonesia*, diakses dari <http://www.bps.go.id> pada tanggal 2 April 2016
- Bahmani, S., (2008), "Stability of the Demand for Money in the Middle East", *Emerging Markets Finance & Trade*, Vol. 44, No.1, January-February 2008, pp. 62-83
- Bank Indonesia, *Special Data Dissemination Standard*, diakses dari <http://www.bi.go.id/sdds/> pada tanggal 2 April 2016
- Boediono, (1994), *Teori Ekonomi Pembangunan*, Edisi Pertama, Balai Penerbit Fakultas Ekonomi, UGM, Yogyakarta
- Choudhry, T., (1995), "Long-run money demand function in Argentina during 1935-1962: evidence from cointegration and error correction models", *Applied Economics*, Vol 27, Issue 8, Agustus 1995, pp. 661-667
- Gujarati, D.N., (2003), *Basic Econometrics*, 4<sup>th</sup> Edition, McGraw-Hill International Edition, Singapore

- Gujarati, D.N., dan Porter, D.C., (2009), *Basic Econometrics*, 5<sup>th</sup> Edition, McGraw-Hill International Edition, Singapore
- Heru, R.S., (2015), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Uang Kartal di Indonesia Tahun 2000.Q1-2013.Q4”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta (tidak dipublikasikan)
- Higgins, B., (1992), “Policy Implications of Recent M2 Behavior”, *Economic Review – Federal Reserve Bank of Kansas City*, Volume 7, Number 3, Third Quarter 1992, pg. 21
- Hossain, A.A., (2007), “The Narrow Money Demand Behaviour in Indonesia, 1970-2005”, *ASEAN Economic Bulletin*, Vol. 7, No. 3, December 2007, pp. 320
- Komarruloh., (2015), “Analisis Permintaan Uang di Indonesia 2000-2012”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hassanudin, diakses dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/5377> pada tanggal 8 September 2016
- Mankiw, N.G., (2008), *Principles of Economics*, 5<sup>th</sup> Edition, South-Western Cengage Learning International Edition, Singapore
- Maryatmo, R., (2011), “Pengantar Ekonometri & Ekonometri 1”, *Modul Praktikum FE UAJY*
- Mishkin, F.S., (2008), *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*, Buku 2, Edisi Kedelapan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Naseer, M.A., (2013), “Demand for Money in Pakistan”, *African Journal of Business Management*, Vol.7(42), 14 November 2013, pp. 4306-4310
- Niyimbanira, F., dan Dubihlela, J., (2013), “Identifying The Long-Run Relationship Of Real Money Demand, Real Income And Prime Interest Rates In South Africa”, *International Business & Economics Research Journal*, Volume 12, Number 9, September 2013, pg. 1001

Nopirin, (1987), *Ekonomi Moneter*, Buku II, Edisi Pertama, Cetakan 1, BPFE, Yogyakarta

Sidiq, S., (2005), “Stabilitas Permintaan Uang di Indonesia: Sebelum dan Sesudah Perubahan Sistem Nilai Tukar”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 10, No.1, April 2005, Hal. 31-41

Simawu, M., Mlambo, C., dan Murwirapachena, G., (2014), “An Investigation Into The Demand For Broad Money In South Africa”, *International Business & Economics Research Journal*, Volume 13, Number 6, November/December 2014, hal. 1419-1436

Wantara, A., (2016), “Uji Bentuk Fungsi Regresi atau MWD Test (Memilih antara model Regresi Linier dan Model Regresi Log-Linier)”, *Materi Pelatihan Ekonometri FE UAJY*

Widarjono, A., (2005), *Ekonometrika, Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta, EKONISIA



**Lampiran 1**

Data Regresi

**Tabel 1/2**

Permintaan Uang Riil (M2) dalam milliar rupiah, PDB Perkapita atas Dasar Harga Konstan (Y) dalam milliar rupiah, Tingkat Suku Bunga Riil (I) dalam satuan persen

<b>Periode</b>	<b>M2</b>	<b>Y</b>	<b>I</b>
2000.1	12,858.98	342,852.40	11.51
2000.2	13,155.23	340,865.20	9.79
2000.3	12,969.11	355,289.50	10.7
2000.4	13,508.63	350,762.80	8.82
2001.1	13,579.12	356,114.90	12.76
2001.2	13,656.40	360,533.00	11.74
2001.3	13,093.20	367,517.40	13.61
2001.4	13,561.28	356,240.40	13.24
2002.1	12,906.09	368,650.40	13.55
2002.2	12,900.09	375,720.90	14.93
2002.3	13,010.08	387,919.60	12.72
2002.4	12,907.54	372,925.50	10.04
2003.1	12,721.39	386,743.90	12.13
2003.2	12,904.70	394,620.50	11.09
2003.3	12,984.08	405,607.60	10.56
2003.4	13,284.57	390,199.30	9.76
2004.1	12,882.20	402,597.30	8.78
2004.2	13,099.14	411,935.50	8.54
2004.3	13,232.11	423,852.30	9.65
2004.4	13,505.90	418,131.70	8.97
2005.1	12,947.25	426,612.10	8.76
2005.2	13,485.23	436,121.30	8.54
2005.3	14,170.59	448,597.70	7.9
2005.4	13,416.20	439,484.10	8.78
2006.1	13,111.10	448,485.30	10.22
2006.2	13,637.48	457,636.80	10.83
2006.3	13,878.70	474,903.50	9.9
2006.4	14,465.76	466,101.10	7.29



Data Regresi  
Tabel 2/2

<b>Periode</b>	<b>M2</b>	<b>Y</b>	<b>I</b>
2007.1	14,162.00	475,641.70	7.87
2007.2	14,911.09	488,421.10	7.7
2007.3	15,202.29	506,933.00	8.78
2007.4	16,195.39	493,331.50	8.64
2008.1	15,135.66	505,218.80	8.2
2008.2	15,474.03	519,204.60	8.34
2008.3	15,701.01	538,641.00	7.8
2008.4	16,650.61	519,391.70	6.98
2009.1	16,773.89	528,056.50	7.11
2009.2	17,331.58	540,677.80	6.61
2009.3	17,328.10	561,637.00	6.29
2009.4	18,297.74	548,479.10	6.99
2010.1	17,864.03	559,683.40	6
2010.2	18,607.02	574,712.80	5.54
2010.3	18,477.35	594,250.60	6.61
2010.4	19,742.80	585,812.00	5.48
2011.1	19,447.50	595,721.80	6.2
2011.2	19,942.96	612,500.60	6.59
2011.3	20,508.43	632,823.90	5.17
2011.4	22,147.79	623,519.80	6.02
2012.1	22,237.27	633,400.10	5.43
2012.2	23,086.94	651,326.80	4.86
2012.3	23,266.49	672,108.70	4.75
2012.4	24,411.45	662,096.40	4.99
2013.1	23,940.98	671,320.30	4.65
2013.2	24,376.06	688,526.60	4.82
2013.3	24,592.29	709,679.80	4.63
2013.4	25,404.58	699,526.30	4.72
2014.1	24,526.80	705,934.30	4.5
2014.2	25,757.52	723,411.80	4.61
2014.3	26,273.96	745,151.40	4.32
2014.4	26,227.55	734,684.00	4.52

**Lampiran 2**  
**OUTPUT EViews 9**  
**Hasil Estimasi Persamaan Dasar Jangka Panjang**

Dependent Variable: LNM2  
 Method: Least Squares  
 Date: 09/16/16 Time: 21:30  
 Sample: 2000Q1 2014Q4  
 Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.683219	1.740289	3.265675	0.0019
LN <sub>Y</sub>	0.691409	0.120492	5.738212	0.0000
LN <sub>I</sub>	-0.213670	0.083110	-2.570924	0.0128
R-squared	0.909676	Mean dependent var		14.31080
Adjusted R-squared	0.906507	S.D. dependent var		0.246341
S.E. of regression	0.075323	Akaike info criterion		-2.285367
Sum squared resid	0.323389	Schwarz criterion		-2.180650
Log likelihood	71.56102	Hannan-Quinn criter.		-2.244407
F-statistic	287.0325	Durbin-Watson stat		0.316683
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Lampiran 3**  
**OUTPUT EViews 9**  
 Hasil Estimasi *Partial Adjustment Model*

Dependent Variable: LNM2

Method: Least Squares

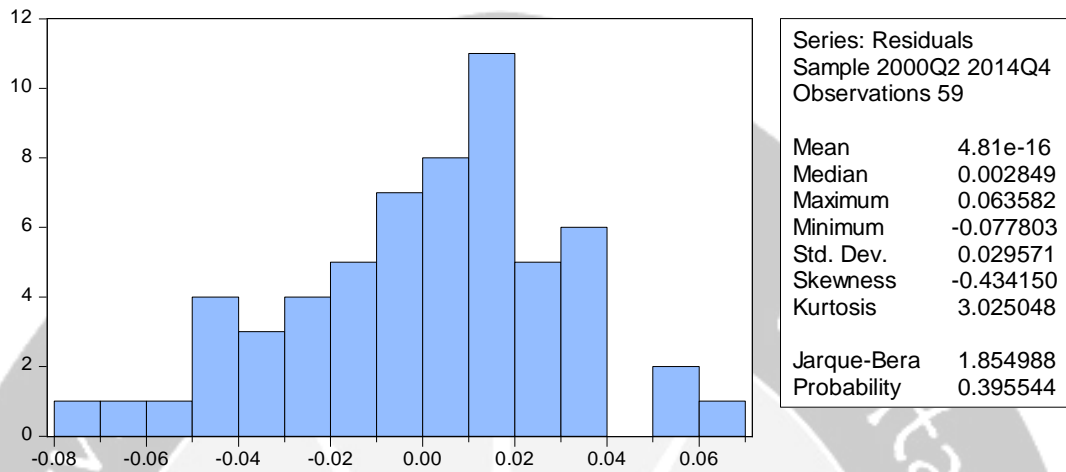
Date: 09/16/16 Time: 21:29

Sample (adjusted): 2000Q2 2014Q4

Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.949305	0.756984	1.254063	0.2151
LNY	0.069028	0.062550	1.103567	0.2746
LNI	-0.055655	0.034807	-1.598994	0.1156
LNM2(-1)	0.879101	0.052033	16.89497	0.0000
R-squared	0.985591	Mean dependent var		14.31493
Adjusted R-squared	0.984805	S.D. dependent var		0.246350
S.E. of regression	0.030367	Akaike info criterion		-4.085528
Sum squared resid	0.050719	Schwarz criterion		-3.944678
Log likelihood	124.5231	Hannan-Quinn criter.		-4.030546
F-statistic	1254.017	Durbin-Watson stat		2.824596
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Lampiran 4**  
**OUTPUT EIEWS 9**  
*Hasil Normality Test PAM*



**Lampiran 5**  
**OUTPUT EViews 9**  
**Hasil Estimasi Regresi *Auxiliary* PAM**

***Tabel 1/3***

Dependent Variable: LNY

Method: Least Squares

Date: 09/16/16 Time: 21:35

Sample (adjusted): 2000Q2 2014Q4

Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.440265	1.369206	4.703648	0.0000
LNI	-0.314194	0.061373	-5.119406	0.0000
LN2(-1)	0.511514	0.087665	5.834891	0.0000
R-squared	0.926342	Mean dependent var		13.11619
Adjusted R-squared	0.923711	S.D. dependent var		0.234884
S.E. of regression	0.064876	Akaike info criterion		-2.583169
Sum squared resid	0.235698	Schwarz criterion		-2.477531
Log likelihood	79.20348	Hannan-Quinn criter.		-2.541932
F-statistic	352.1349	Durbin-Watson stat		0.601669
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Tabel 2/3**

Dependent Variable: LNI

Method: Least Squares

Date: 09/17/16 Time: 02:07

Sample (adjusted): 2000Q2 2014Q4

Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.65372	0.910388	22.68673	0.0000
LNY	-1.014671	0.198201	-5.119406	0.0000
LNM2(-1)	-0.371085	0.193516	-1.917598	0.0603
R-squared	0.888859	Mean dependent var		2.037523
Adjusted R-squared	0.884889	S.D. dependent var		0.343629
S.E. of regression	0.116586	Akaike info criterion		-1.410860
Sum squared resid	0.761173	Schwarz criterion		-1.305223
Log likelihood	44.62037	Hannan-Quinn criter.		-1.369623
F-statistic	223.9311	Durbin-Watson stat		1.215278
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Tabel 3/3**

Dependent Variable: LNM2(-1)

Method: Least Squares

Date: 09/17/16 Time: 02:08

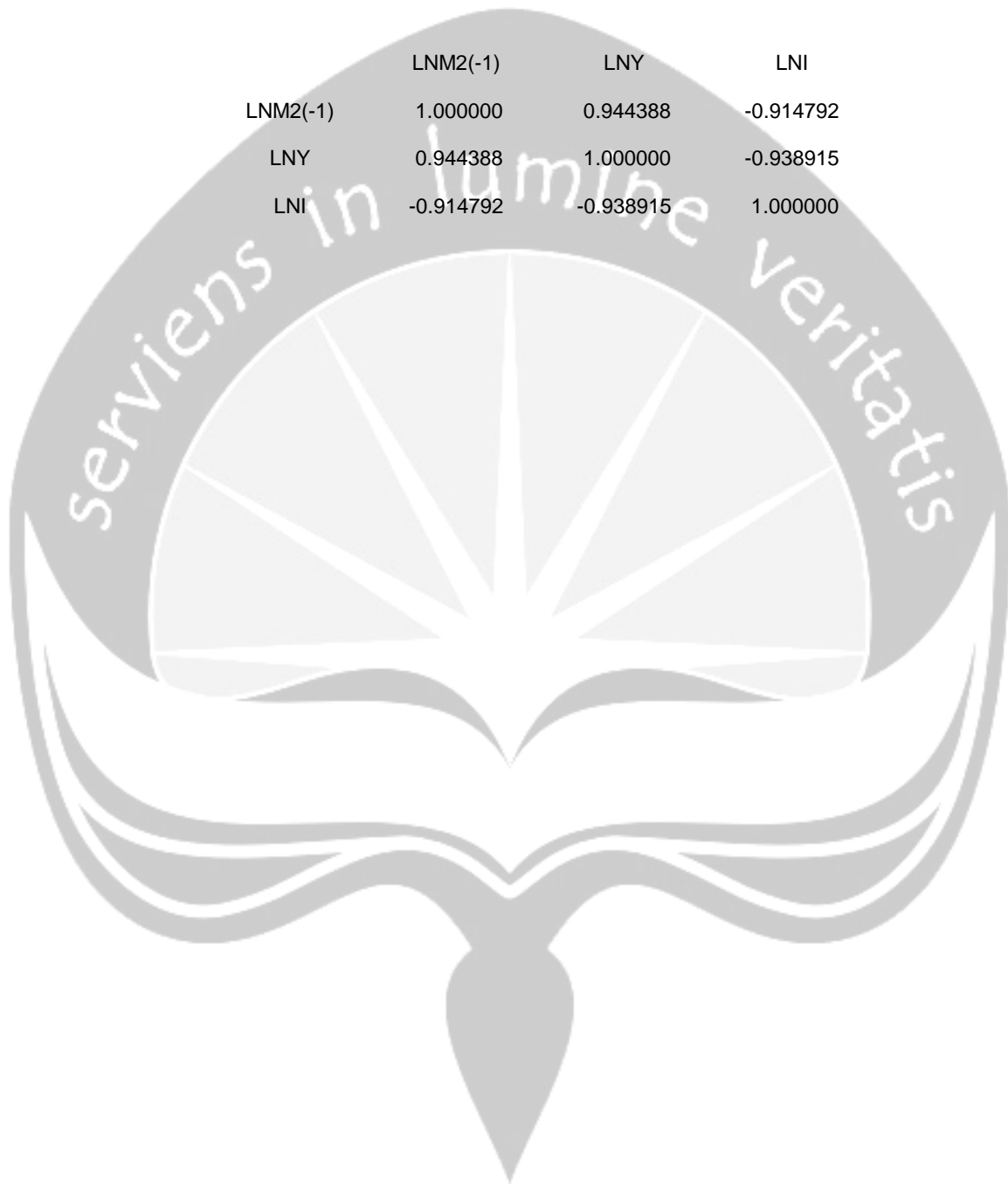
Sample (adjusted): 2000Q2 2014Q4

Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.946088	1.828263	2.705348	0.0090
LNY	0.739170	0.126681	5.834891	0.0000
LNI	-0.166048	0.086592	-1.917598	0.0603
R-squared	0.898532	Mean dependent var		14.30285
Adjusted R-squared	0.894908	S.D. dependent var		0.240571
S.E. of regression	0.077988	Akaike info criterion		-2.215016
Sum squared resid	0.340599	Schwarz criterion		-2.109378
Log likelihood	68.34296	Hannan-Quinn criter.		-2.173779
F-statistic	247.9500	Durbin-Watson stat		0.251098
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Lampiran 6**  
**OUTPUT EIEWS 9**  
**Matriks Korelasi**

	LNM2(-1)	LNY	LNI
LNM2(-1)	1.000000	0.944388	-0.914792
LNY	0.944388	1.000000	-0.938915
LNI	-0.914792	-0.938915	1.000000





**Lampiran 7**  
**OUTPUT EIEWS 9**  
*Heteroskedastisity Test : White*

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.027686	Prob. F(3,55)	0.9937
Obs*R-squared	0.088965	Prob. Chi-Square(3)	0.9931
Scaled explained SS	0.078279	Prob. Chi-Square(3)	0.9943

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 09/17/16 Time: 02:09

Sample: 2000Q2 2014Q4

Included observations: 59

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004273	0.013865	0.308187	0.7591
LNY^2	-2.58E-05	0.000104	-0.249637	0.8038
LNI^2	-8.40E-05	0.000317	-0.264801	0.7922
LNM2(-1)^2	6.80E-06	7.40E-05	0.091923	0.9271

R-squared	0.001508	Mean dependent var	0.000860
Adjusted R-squared	-0.052955	S.D. dependent var	0.001234
S.E. of regression	0.001266	Akaike info criterion	-10.44044
Sum squared resid	8.82E-05	Schwarz criterion	-10.29959
Log likelihood	311.9930	Hannan-Quinn criter.	-10.38546
F-statistic	0.027686	Durbin-Watson stat	1.982111
Prob(F-statistic)	0.993714		